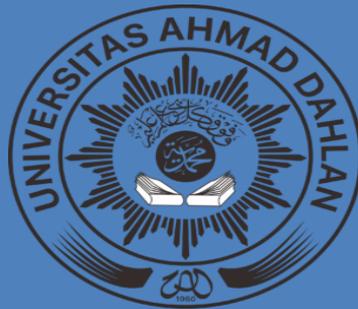


# LAPORAN

## Program Kampus Mengajar

Program Pendampingan Literasi, Adaptasi Teknologi, Administrasi  
di SMP Pembangunan Ma'arif Yogyakarta



Disusun oleh :  
Nimas Wening Kurniannur  
NIM 2100031106

Program Studi Pendidikan Agama Islam  
UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN  
2024

**LEMBAR PENGESAHAN LAPORAN AKHIR  
PROGRAM KAMPUS MENGAJAR**

Laporan Akhir Kampus Mengajar Angkatan 6

Nimas Wening Kurniannur  
NIM 2100031106

Laporan ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan  
pertanggungjawaban keikutsertaan dalam Program Kampus Merdeka

Yogyakarta, 10 Februari 2024  
Menyetujui/Mengesahkan

Guru Pembimbing



Rochmad Puspo Purnomo S.Pd  
NIP. 197509102006041014

Dosen Pembimbing Lapangan



Adhitya Rechandy Christian, S.E., M.M.  
NIPM. 199201262018101111311364

Dekan Fakultas Agama Islam  
Universitas Ahmad Dahlan



Dr. Nur Kholis, S.Ag., M.Ag  
NIPM 19750902 200101 111 0878390

## ISI LAPORAN

### A. Hasil Analisis Kebutuhan Sekolah

Pada awal penugasan, mahasiswa Kampus Mengajar Angkatan 6 yang di tempatkan di SMP Pembangunan Maarif Yogyakarta melaksanakan kegiatan observasi selama satu minggu. Observasi di lakukan dengan dua metode yaitu; pertama, mahasiswa mengamati langsung lingkungan sekolah dan kegiatan para siswa/siswi serta bapak/ibu guru. Mahasiswa juga menilai bahwa lingkungan sekolah cukup memadai untuk kegiatan belajar mengajar dari segi bangunan. SMP Pembangunan Maarif Yogyakarta memiliki 3 ruang kelas, perpustakaan, kantor guru, dan kamar mandi. Namun kondisi ruangan perpustakaan tersebut tidak digunakan seperti seharusnya, beberapa buku yang sangat berbeda dan sangat tidak tersusun rapi. Setiap ruang kelas tersedia meja dan kursi yang mencukupi dan layak pakai, tersedia juga alat belajar seperti papan tulis, spidol, dan penghapus. Selain itu, di lingkungan SMP Pembangunan Maarif Yogyakarta masih kurang tanaman sehingga suasana di sekolah sangat gersang. Dalam lingkungan sekolah terdapat juga masjid yang digunakan sebagai tempat ibadah bersama-sama.

Metode kedua yang kami terapkan dalam kegiatan observasi yaitu mewawancarai Waka kesiswaan dan beberapa guru. Wawancara kami lakukan untuk mengetahui kurikulum yang digunakan, metode dan strategi pembelajaran yang digunakan, serta media dan sumber pembelajaran yang digunakan. SMP Pembangunan Maarif Yogyakarta belum menerapkan Kurikulum Merdeka, sekolah masih menggunakan Kurikulum K13 sebagai panduan pembelajaran. Selain itu fasilitas yang ada di sekolah juga kurang memadai sehingga penerapan Kurikulum Merdeka tidak akan berjalan efektif. Terkait metode dan strategi dalam pembelajaran, narasumber mengatakah bahwa rata-rata guru menerapkan diskusi kelompok, tanya jawab, dan ceramah dengan dukungan dari buku, papan tulis, dan alat tulis lainnya sebagai media dan sumber belajar para siswa/siswi.

Berkaitan dengan literasi dan numerasi di sekolah, narasumber menyampaikan bahwa tidak ada pembelajaran khusus untuk meningkatkan literasi dan numerasi, hanya menerapkan hal tersebut saat pembelajaran biasa. Namun begitu, sekolah melaksanakan Gerakan Literasi Sekolah berupa membaca 15 menit sebelum pembelajaran dimulai meskipun tidak berjalan secara maksimal.

Dari hasil observasi yang telah kami laksanakan di awal penugasan, beberapa kebutuhan yang dianggap sebagai prioritas dalam program kami yaitu menjalankan kembali aktivitas di perpustakaan dengan melakukan perbaikan perpustakaan di sekolah, merancang program-program literasi dan numerasi sebagai pendukung kegiatan kampus mengajar angkatan 6. Selain merancang pendampingan pembelajaran secara rutin, membuat pojok baca, menerapkan adaptasi teknologi, dan mitigasi iklim di lingkungan sekolah.

## B. Perancangan Program

Setelah melakukan observasi pada awal penugasan, kami mendapatkan hasil yang kemudian menjadi bahan perancangan program kerja. Berdasarkan hasil observasi tersebut, kami merancang program kerja yang akan dijalankan selama penugasan. Program-program tersebut yaitu:

No	Program Kerja	Tujuan	Sasaran	Waktu Pelaksanaan	Output
<b>Pembelajaran Literasi Dan Numerasi</b>					
1	AKM	AKM dilaksanakan 2 kali yaitu di awal (Pretest) dan di akhir (Post test) Pelaksanaan AKM bertujuan untuk <ul style="list-style-type: none"><li>• Mengukur kemampuan literasi dan numerasi siswa</li><li>• Acuan untuk penentuan proker KM 6</li><li>• mengetahui keberhasilan proker kampus mengajar</li></ul>	Seluruh siswa kelas 8 mengikuti kegiatan pretest dan posttest AKM	Pre Test : 28 Agustus 2023  Post Test : 28 November 2023	Diketuainya kemampuan literasi dan numerasi dari siswa kelas 8
2	Sinema Bercerita	<ul style="list-style-type: none"><li>• Membantu mengembangkan pola pikir</li></ul>	Seluruh siswa SMP Pembanguna	Dilaksanakan 1x / 2 minggu	Diketahui kemampuan berpikir kritis

		<p>peserta didik dalam berpikir kritis</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• meningkatkan pemahaman literasi bagi peserta didik</li> <li>• menciptakan suasana pembelajaran yang menarik</li> </ul>	n Maarif Yogyakarta mulai dari kelas VII, VIII, dan IX		dan analisis dari peserta didik
3	Asta Karya (Majalah Dinding)	<p>Asta Karya merupakan program kerja yang membuat majalah dinding untuk penguatan literasi peserta didik.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengembangkan kreativitas peserta didik</li> <li>• Membentuk kerjasama tim antara peserta didik satu dengan yang lainnya</li> <li>• Meningkatkan budaya literasi yang menyenangkan kepada peserta didik</li> </ul>	Peserta didik kelas VII dan VIII mengikuti kegiatan Asta Karya	Dilaksanakan satu kali pada bulan November	Diketahui kemampuan kreatif peserta didik
4	Penguatan Numerasi (PENSI)	<p>Penguatan Numerasi dapat:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Meningkatkan dan mengembangkan kemampuan numerasi peserta didik</li> <li>• Menciptakan pembelajaran numerasi yang</li> </ul>	Seluruh peserta didik kelas VII dan VIII	Dilaksanakan 1 minggu sekali	Diketahui kemampuan belajar peserta didik dalam bidang numerasi

		<p>kreatif dan inovatif</p>			
<b>Adaptasi Teknologi</b>					
5	Pengenalan Ms. Office	<p>Pengenalan Ms. Office bertujuan untuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Meningkatkan pemahaman tentang Ms.Office dan sebagai pengenalan fitur-fitur Ms. Office</li> </ul>	Seluruh Peserta didik Kelas VII-XI	Waktu pelaksanaan dua kali dalam satu bulan	Bertambahnya pengetahuan peserta didik terkait Ms. Office.
6	Magic Touch	<p>Sebagai pengenalan media digital dengan tujuan untuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Meningkatkan kemampuan pada peserta didik dalam pemanfaatan media-media digital, seperti seni visual, tulisan, suara, dan berbagai karya seni lainnya kepada peserta didik sebagai pemanfaatan media digital.</li> </ul>	Seluruh peserta didik kelas VII dan VIII	Dilaksanakan dua kali dalam satu bulan	Dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam media digital/desain
<b>Administrasi Sekolah</b>					
7	Rekontruksi Perpustakaan	<p>Tujuan dari program kerja tersebut yaitu:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Membuat lingkungan tetap bersih dan terawat sehingga kegiatan</li> </ul>	Seluruh peserta didik dari kelas VII-XI dan para bapak/ibu guru lainnya	Dilaksnaakan di awal bulan September	Perpustakaan menjadi lebih bersih dan nyaman untuk digunakan.

		pembelajaran yang berjalan di dalamnya akan lebih nyaman.			
8	Bengkel Ilmu (Pengelolaan Pojok Baca)	Bertujuan untuk: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengembangkan perpustakaan sebagai sumber belajar peserta didik.</li> <li>• Memanfaatkan buku-buku menarik yang ada diperpustakaan.</li> </ul>	Seluruh Peserta didik dari kelas VII-XI	Dilaksanakan 1 bulan sekali	Meningkatan kemampuan membaca peserta didik
<b>Mitigasi Iklim</b>					
9	Agri Culture	Program kerja ini bertujuan untuk: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemanfaatan sampah plastik dan sebagai pengenalan terkait mitigasi iklim kepada peserta didik.</li> </ul>	Seluruh peserta didik mulai dari kelas VII dan VIII	Dilaksanakan satu kali di bulan Oktober	Menghasilkan sayuran dari praktik penanaman sayuran sebagai bentuk mitigasi iklim sampah.
10	Cooking Sigan	Kegiatan ini merupakan proker lanjutan dari Agri Culture dimana dari hasil penanaman sayuran diatas, kemudian dimanfaatkan untuk dimasak bersama peserta didik dengan tujuan untuk Menjaga kesehatan bagi peserta didik dari makan yang mereka konsumsi, dan mengurangi sampah plastik di lingkungan sekolah	Seluruh peserta didik dari kelas VII-XI	Dilaksanakan satu kali pada bulan Oktober	Diketahui kemampuan kerjasama peserta didik dalam memasak bersama.
<b>Pendidikan Luar Sekolah (PLS)</b>					

1 1	Kunjungan Museum	<p>Kegiatan ini bertujuan untuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengenalkan budaya sejarah yang ada pada museum</li> <li>• Berpartisipasi dalam melestarikan warisan budaya yang ada dalam museum</li> <li>• Mengembangkan pola pikir peserta didik dalam melakukan pembelajaran di luar kelas</li> </ul>	Seluruh peserta didik kelas VII sampai kelas XI	Dilaksanakan satu kali di bulan November	Diketahui dapat meningkatkan pemahaman peserta didik terkait sejarah yang ada di museum.
1 2	Kunjungan Perpustakaan	<p>Kegiatan ini bertujuan untuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengenalkan fasilitas yang ada di Perpustakaan</li> <li>• Mengenalkan tata cara berkunjung ke Perpustakaan</li> <li>• Meningkatkan literasi pada peserta didik dalam membaca di Perpustakaan</li> <li>• Menciptakan pembelajaran di luar kelas yang menyenangkan</li> </ul>	Seluruh Peserta didik dari kelas VII-XI	Dilaksanakan satu kali pada bulan Oktober	Diketahui dalam meningkatkan wawasan peserta didik
<b>Pengembangan Karakter Peserta Didik</b>					

13	Sosialisasi Dosa Besar Pendidikan	<p>Kegiatan ini bertujuan untuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Terwujudnya pendidikan berkualitas dan inovatif dalam lingkungan sekolah.</li> <li>• Kesehatan mental peserta didik akan terjaga dengan baik.</li> </ul>	Seluruh peserta didik mulai dari kelas VII sampai kelas XI	Dilaksanakan satu bulan sekali	Peserta didik mengetahui informasi terkait 3 dosa besar pendidikan yang tidak layak untuk diterapkan di lingkungan sekitar.
14	Shering Sesion	<p>Kegiatan ini bertujuan untuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendorong komunikasi, kolaborasi dan pertukaran informasi di antara murid dengan mahasiswa</li> <li>• untuk membantu murid mengembangkan kepercayaan diri dalam menyampaikan pendapat</li> </ul>	Seluruh peserta didik dari kelas VII dan VIII	Dilaksanakan dua kali dalam satu bulan	Diketahui dapat meningkatkan percayaan diri peserta didik.
15	Pendampingan Pembelajaran	<p>Kegiatan ini dilakukan untuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membantu guru dalam pelaksanaan proses pembelajaran dan menjadi mitra guru pada proses pembelajaran berlangsung.</li> </ul>	Seluruh Peserta didik kelas VII dan VIII	Dilakukan setiap hari pada mata pelajaran IPA, IPS, Matematika, Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris	Kolaborasi pembelajaran antara guru mata pelajaran dan mahasiswa

### **C. Mitra yang Terlibat dalam Program Kampus Mengajar**

Pada Pelaksanaan program Kampus Mengajar mahasiswa membutuhkan mitra pendukung untuk kelancaran program kerja yang akan di laksanakan selama penugasan. Mahasiswa bekerja sama dengan berbagai mitra diantaranya yaitu:

#### **1. Kepala Sekolah**

Kepala sekolah merupakan mitra yang paling penting di sekolah. Kepala sekolah dalam hal ini sebagai pengambil keputusan dalam berbagai program kerja yang akan dilaksanakan selama penugasan kampus mengajar angkatan 6. Kolaborasi kegiatan yang kelompok lakukan bersama sekolah yaitu dalam hal pemberian izin untuk pelaksanaan penugasan di sekolah penempatan, menyetujui berbagai program yang akan di jalankan selama penugasan kampus mengajar, menjadi mitra untuk berdiskusi maupun pemberi masukan dan saran mengenai program kerja yang akan terlaksana.

#### **2. Dosen Pembimbingan Lapangan (DPL)**

Dosen Pembimbing Lapangan merupakan mitra dari perguruan tinggi yang mendampingi maupun membantu kami selama penugasan Kampus Mengajar. DPL adalah mitra yang memiliki peran penting untuk mendorong mahasiswa agar selama penugasan dapat memberikan program-program keberlanjutan untuk menciptakan kemajuan dan pembangunan di SMP Pembangunan Maarif Yogyakarta. Selama penugasan ini bentuk kolaborasi yang dilakukan bersama DPL yaitu pemberian persetujuan laporan (awal, mingguan, akhir) dan hal lain yang membutuhkan tanda tangan DPL, kemudian sebagai mitra yang memberikan masukan, saran dan persetujuan terkait program kerja yang akan dilaksanakan. Selain itu DPL merupakan mitra yang membantu maupun pemberi solusi kepada mahasiswa apabila terdapat permasalahan selama penugasan di sekolah. DPL juga selalu melakukan sharing seshon dan sering mengunjungi dan mendampingi pelaksanaan program kerja di sekolah.

#### **3. Guru Pamong**

Guru pamong adalah guru pada sekolah penempatan yang diberi tugas membimbing mahasiswa selama penugasan program kampus mengajar di samping tugas utamanya di sekolah. Bersama guru pamong, mahasiswa berkolaborasi khususnya untuk berdiskusi mengenai program kerja yang akan dilaksanakan, selain itu guru pamong juga turut membantu mahasiswa akan dapat memahami keadaan lingkungan sekolah khususnya mengenai siswa, guru maupun keadaan sekolah lainnya. Guru pamong juga menjadi salah satu mitra yang kami perlukan persetujuannya untuk melaksanakan berbagai proker selama penugasan. Di sekolah guru pamong menjadi orang yang sering kami butuhkan khususnya untuk berdiskusi dan mengenai berbagai hal yang berhubungan dengan sekolah.

#### **4. Guru Mata Pelajaran**

Guru Mata Pelajaran merupakan mitra yang berhubungan khususnya mengenai berbagai proker yang berkaitan dengan mata pelajaran. Kami berkolaborasi dengan guru mapel khususnya untuk meminta izin untuk masuk kelas ketika pembelajaran IPS, IPA, Matematika, Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris. Selain itu mahasiswa juga bekerja sama

untuk mewujudkan pembelajaran yang mengasikan, menyenangkan bagi siswa di kelas. Bersama guru mapel mahasiswa sering berdiskusi mengenai permasalahan siswa ketika pembelajaran tersebut berlangsung, dan juga bersama sama menentukan solusi untuk menghadapi permasalahan yang di hadapi siswa tersebut. Selain berdiskusi kolaborasi yang kami lakukan bersama guru mapel yaitu bersama meningkatkan literasi dan numerasi kepada peserta didik, serta berkolaborasi menciptakan pembelajaran yang menyenangkan kepada peserta didik.

#### **D. Pelaksanaan AKM Kelas dan Asesmen Murid**

Assesmen Kompetensi Minimum atau yang biasa disingkat dengan AKM yang dilaksanakan sebelum pendidik melaksanakan kegiatan pembelajaran dan dapat mempermudah pendidikan dalam menentukan capaian pembelajaran, mengetahui latar belakang siswa dan menentukan metode serta teknik pembelajaran yang akan diaplikasikan kepada peserta didik. Sehingga kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan tidak akan terkesan membosankan dan dapat mudah dipahami oleh peserta didik. Selain itu AKM sangat penting bagi murid untuk dapat mengembangkan kapasitas diri dan berpartisipasi positif dalam masyarakat melalui penilaian kompetensi dasar yang dilaksanakan pada pretest maupun posttest AKM. Pelaksanaan AKM Kelas yang kami laksanakan berjalan dengan lancar sebagaimana mestinya. Penerapan sistem AKM sendiri sangat membantu mahasiswa dalam melaksanakan dan menyusun program kerja yang akan dilaksanakan mahasiswa selama masa penugasan. Jumlah siswa yang mengikuti AKM yang kami laksanakan terdapat 7 orang peserta didik. Peserta didik yang mengikuti AKM adalah peserta didik yang duduk di kelas 7, 8, dan 9 dengan pengukuran literasi dan numerasi yang dapat diketahui dari hasil AKM.

Pelaksanaan pretest AKM di sekolah penugasan kami dilaksanakan pada tanggal 28 Agustus 2023 dengan diikuti 7 peserta didik dari kelas 7, 8, dan 9. Hal ini dikarenakan jumlah peserta didik kelas 8 belum mencukupi jumlah minimum peserta AKM. Jumlah peserta didik yang sangat sedikit di sekolah penugasan kami juga merupakan sebuah tantangan bagi kami dalam melaksanakan program kerja Kampus Mengajar. Dalam pelaksanaan AKM kami juga mengalami berbagai kendala diantaranya sinyal internet yang kurang memadai sehingga sistem tidak dapat dijalankan dengan benar dan kendala teknis yang kami alami karena masih banyaknya kekurangan dari kami yang belum mengerti akan aplikasi Motivasi. Tetapi dengan segala kekurangan pelaksanaan pretest AKM dapat kami laksanakan dengan lancar dan mendapat hasil yang dapat memudahkan kami dalam menerapkan program kerja yang kami susun bersama-sama. Kami melaksanakan pretest AKM dengan sistem offline dikarenakan adanya kendala jaringan yang tidak dapat diprediksi sehingga kami melakukannya secara offline.

Kegiatan posttest AKM yang kami laksanakan juga berjalan dengan lancar, dengan jumlah peserta didik yang sama dengan jumlah peserta didik yang mengikuti pretest AKM seperti sebelumnya. Pada pelaksanaan posttest ini kami memiliki kendala yang sama seperti pretest sebelumnya tetapi hal ini dikarenakan sinyal internet yang tidak dapat kami prediksi. Kesalahan teknis yang kami alami dalam pelaksanaan posttest ini adalah adanya aplikasi yang terhapus dari sistem sehingga mengharuskan kami untuk mendownload ulang untuk dapat melaksanakan posttest AKM secara offline. Posttest yang kami laksanakan juga dapat berjalan dengan lancar menggunakan sistem offline karena terkendala jaringan. Walaupun dalam pelaksanaannya kami memiliki banyak kendala tetapi AKM dapat kami laksanakan dengan baik, tetapi menurut kami



film pendek tersebut. Murid-murid akan menyampaikan pendapat dan manfaat menurut pandangan mereka masing-masing.

b. Asta Karya (Mading)

Asta Karya merupakan salah satu program yang dilaksanakan pada akhir bulan November yang mana program ini menghasilkan kreasi tangan dari murid-murid yang berupa mading dengan tema “Sekolahku”. Mading tersebut berisi tentang informasi terkait sekolah mereka dan kesan pesan yang ingin mereka sampaikan. Asta Karya ini juga memberikan ruang kepada murid-murid untuk membuat origami sebagai hiasan mading dan menulis ungkapan sesuai yang mereka inginkan. Mading ini ditempelkan pada salah satu sudut dinding perpustakaan sebagai kenang-kenangan dan penghargaan bagi murid-murid yang telah membuatnya.

2. Fokus Program Numerasi

a. PENSI (Penguatan Numerasi)

PENSI merupakan salah satu program yang kami laksanakan secara fleksibel dan meluas karena program ini dapat diterapkan pada kegiatan apapun, misalnya Pendampingan Pembelajaran yang dilaksanakan setiap hari, games, soal atau kuis, dan lainnya. PENSI ini kami laksanakan berbagai kegiatan agar murid-murid dapat belajar dengan rasa nyaman dan menyenangkan.

3. Fokus Program Adaptasi Teknologi

1. Pengenalan Ms.Office

Pada Pengenalan Ms.Office ini kami memilih Ms.Word sebagai objek pembelajaran yang akan kami bagikan kepada murid-murid. Pada Pengenalan Ms.Office ini kami laksanakan 2 minggu sekali dengan topik pembelajaran yang berkelanjutan dan dasar-dasar dari tools Ms.Word yang sering digunakan. Kami juga memberikan waktu dan ruang kepada murid-murid untuk mempraktekkannya secara langsung sesuai dengan instruksi yang kami berikan. Setelah beberapa kali pembelajaran tentang Ms.Word kami juga memberikan sedikit ujian kepada mereka untuk membantu meningkatkan kemampuan mereka dalam menggunakan Ms.Word.

b. Magic Touch

Magic Touch merupakan salah satu program pengenalan aplikasi Canva dan Capcut sebagai salah satu bentuk adaptasi teknologi modern yang sering digunakan di masa ini. Pada Magic Touch ini kami laksanakan 2 minggu sekali dengan topik pembelajaran yang berbeda-beda. Kami juga memberikan waktu dan ruang kepada murid-murid untuk mempraktekkannya secara langsung sesuai dengan instruksi yang kami berikan. Setelah beberapa kali pembelajaran Magic Touch kami juga memberikan sedikit ujian kepada mereka untuk membantu meningkatkan kemampuan mereka dalam menggunakan aplikasi Canva dan Capcut.

#### 4. Fokus Program Pengelolaan dan Pemanfaatan Buku Bacaan Bermutu dan Perpustakaan

##### 1. Rekonstruksi Perpustakaan

Rekonstruksi Perpustakaan merupakan salah satu program dalam rangka mengelola dan memanfaatkan buku-buku bacaan bermutu yang masih tersedia dan relevan untuk dibaca oleh murid-murid. Pada program ini kami memilah buku-buku bacaan yang masih layak untuk dibaca dan disimpan di etalase perpustakaan. Kami juga membersihkan dan mengatur tata ruang perpustakaan agar lebih nyaman dan baik untuk digunakan secara berkelanjutan nantinya. Kami tidak hanya sendirian tetapi kami juga dibantu oleh murid-murid dan bapak ibu guru di sekolah penempatan kami.

#### 5. Fokus Program Pengelolaan dan Pemanfaatan Pojok Baca

##### 1. Bengkel Ilmu

Bengkel Ilmu merupakan salah satu program yang kami laksanakan sebagai bentuk pengelolaan dan pemanfaatan pojok baca di sekolah penempatan. Pada bengkel ilmu ini kami membuat pojok baca di salah satu sudut perpustakaan yang kami rombak dan manfaatkan sebaik mungkin segala fasilitas yang ada agar nyaman dan menyenangkan untuk digunakan oleh murid-murid. Buku-buku bacaan yang kami sediakan di pojok baca adalah buku-buku yang menarik dan beraneka ragam jenisnya agar murid-murid dapat belajar mengenai banyak hal di Bengkel Ilmu tersebut.

#### 6. Fokus Program Pelestarian Lingkungan atau Mitigasi Perubahan Iklim

##### 1. Agriculture

Agriculture merupakan salah satu program kerja tentang penanaman dan pemanfaatan sampah plastik yang ada di lingkungan sekitar sekolah. Program ini sendiri dilakukan sekitar akhir bulan Oktober. Program ini memanfaatkan tanaman sayuran dan hias sebagai bahan objek penanaman kami, yaitu sayuran sawi dan kangkung, serta tanaman pucuk merah dan lidah mertua. Kami juga memanfaatkan sampah plastik seperti galon sebagai media tempat tumbuh tanaman yang sudah kami pilih. Agar lebih menarik kami juga meminta murid-murid untuk menghias media tanam yang kami pakai sesuai dengan kreativitas mereka.

##### b. Cooking Sigan

Cooking Sigan merupakan salah satu program yang kami laksanakan bersamaan dengan Festival Literasi dan Numerasi Kampus Mengajar 6. Kegiatan tersebut berupa memasak bersama-sama dan memadukannya dengan kegiatan yang lainnya. Kegiatan yang lain tersebut, yaitu membaca cerita bersama, berdiskusi bersama, dan bermain games. Kegiatan Cooking Sigan ini juga melatih kekompakan serta kerja sama tim satu sama lain.

#### 7. Fokus Kegiatan Pengembangan Karakter Siswa

##### 1. Sosialisasi 3 Dosa Besar Pendidikan

Program sosialisasi ini merupakan salah satu informasi dan pengetahuan yang kami bagikan kepada murid-murid sebagai salah satu langkah dini untuk membantu pemerintah dan seluruh komponen pendidikan dalam memerangi 3 Dosa Besar Pendidikan yang masih sering terjadi di Indonesia. Sosialisasi ini kegiatannya berbentuk penayangan video pendek serta cerita yang setelahnya kami diskusikan bersama isi dan manfaatnya.

b. Sharing Session

Sharing Session merupakan salah satu kegiatan berbagi cerita, pengalaman, dan sudut pandang bersama dengan murid-murid terkait berbagai hal yang dirasakan dan dialami oleh mereka. Kegiatan sharing session ini kami laksanakan 2 kali dalam sebulan yang bertujuan untuk membantu kami lebih dekat secara personal dengan mereka. Ketika sharing session kami juga membantu dan mengarahkan mereka ke hal-hal positif yang lebih baik.

8. Fokus Kegiatan Kegiatan di Luar Kelas

1. Kunjungan Perpustakaan Daerah Kota Yogyakarta

Kunjungan perpustakaan ini merupakan salah satu program pembaharuan yang kami laksanakan sebagai pendobrak kegiatan belajar mengajar di luar kelas di sekolah penempatan kami untuk menambah semangat dan minat belajar siswa. Program ini kami laksanakan pada bulan September pertengahan. Program ini juga bertujuan untuk membantu murid-murid agar lebih gemar membaca buku. Selain itu, apabila suatu saat nanti ingin mencari referensi mereka dapat memanfaatkan perpustakaan yang disediakan oleh pemerintah setempat.

b. Kunjungan Museum Vredeburg

Kunjungan museum ini merupakan salah satu program pembaharuan yang kami laksanakan sebagai pendobrak kegiatan belajar mengajar di luar kelas di sekolah penempatan kami untuk menambah semangat dan minat belajar siswa. Program ini kami laksanakan pada bulan November pertengahan. Program ini bertujuan untuk menambah wawasan dan pengetahuan murid-murid tentang berbagai sejarah yang ada museum tersebut. Selain itu, murid-murid juga dapat belajar berbagai media sebagai sarana penyampaian informasi yang unik dan menarik.

9. Kegiatan Tambahan

1. Pendampingan Pembelajaran

Pendampingan pembelajaran merupakan salah satu kegiatan yang kami laksanakan setiap hari berupa pendampingan pembelajaran 5 mata pelajaran pokok yang ada di jenjang SMP, yaitu Matematika, IPA, Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, dan IPS. Pendampingan pembelajaran ini dimaksudkan untuk membantu meningkatkan literasi dan numerasi siswa serta membawa pembaharuan metode pembelajaran kepada mereka. Selain lima mata pelajaran di atas kami juga menyisipkan Bahasa Korea sebagai pendampingan pembelajaran tambahan agar mereka mendapatkan pembelajaran baru selain pokok di atas.

## **F. Refleksi dan Evaluasi Implementasi Program**

Berdasarkan uraian implementasi berbagai program kerja di atas maka dapat diketahui hal-hal baik yang didapatkan dan sudah dilakukan di sekolah. Oleh karena itu di bawah ini akan disampaikan mengenai gambaran refleksi secara singkat beserta dengan tantangan yang dihadapi untuk mengatasinya.

### **1. AKM**

AKM merupakan program wajib yang dilaksanakan pada awal penugasan untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam hal literasi dan numerasi. AKM digunakan sebagai salah satu alat ukur pendidik untuk menentukan capaian pembelajaran pada siswa. Dalam pelaksanaan program kerja KM 6 yang kami laksanakan AKM berfungsi sebagai tolak ukur untuk penerapan program yang akan kami laksanakan. Program ini merupakan program wajib yang dilaksanakan sebagai alat ukur capaian pembelajaran. Dalam implementasi program ini kami melaksanakan menggunakan komputer sekolah yang berada di lab komputer. Jumlah peserta didik yang sedikit membuat komputer yang digunakan juga mencukupi.

Pelaksanaan AKM berjalan dengan lancar serta hasilnya dapat digunakan untuk tolak ukur menentukan capaian pembelajaran yang kami terapkan pada program kerja. Kendala yang sempat kami hadapi pada pelaksanaan AKM ini berupa kendala teknis seperti sinyal internet yang kurang stabil dan kesalahan karena kami yang belum memahami sistem. Tetapi kami dapat mengatasi masalah tersebut dengan memahami sistem melalui tutorial yang telah disediakan dan menggunakan koneksi data manual yang kami miliki. Dalam pelaksanaan AKM ini harapannya adalah dapat memberikan pengalaman bagi siswa untuk bisa menambah pemahaman literasi dan numerasi pada peserta didik.

### **2. Fokus Program Literasi**

Berdasarkan pada implementasi yang kami laksanakan selama masa penugasan fokus program literasi yang kami wujudkan dalam bentuk program cinema bercerita dimana peserta didik dapat mengasah kemampuan dalam berpikir kritis. Menonton film merupakan hal yang banyak disukai oleh kalangan muda saat ini maka kami memanfaatkannya sebagai sarana peserta didik untuk berpikir kritis mengambil manfaat dari film tersebut. Kendala yang kami hadapi berupa lemahnya jaringan internet yang terdapat di sekolah sehingga kami menggunakan data pribadi untuk melancarkan pelaksanaan program. Sedangkan dalam program asta karya kami melaksanakannya sebagai gambaran dari Mading Sekolah yang dapat dipajang di sekolah sebagai sebuah alat literasi peserta didik.

### **3. Fokus Program Numerasi**

Fokus pada kegiatan numerasi ada di setiap program yang kami laksanakan. Numerasi yang berada di lingkungan sekitar kami manfaatkan dalam situasi apapun seperti pada pendampingan pembelajaran dan sebagainya. Kendala yang sering kami hadapi adalah ketidaktertarikan peserta didik pada kegiatan yang melibatkan numerasi sehingga kebanyakan pada kegiatannya kami lakukan secara menyeluruh sehingga peserta didik banyak yang tidak menyadari hal tersebut adalah numerasi. Pada pendampingan

pembelajaran pun sering kami bahas mengenai numerasi itu sendiri. Kegiatan numerasi ini tentu sangat bermanfaat bagi peserta didik sebagai salah satu pengetahuan dan pemahaman numerasi secara menyeluruh, karena numerasi tidak melulu tentang matematika.

#### 4. Fokus Program Adaptasi Teknologi

Pada program Adaptasi teknologi yang kami laksanakan peserta didik menjadi lebih tertarik karena membahas teknologi. Hal baru yang kami ketahui dari implementasi program ini adalah peserta didik yang tidak mengetahui sama sekali apa itu Ms. Office serta kegunaannya. Maka dalam kegiatan ini kami mengenalkan pada mereka tentang apa itu Ms. Office dan Canva sebagai dasar dalam pemanfaatan teknologi dalam pendidikan. Sehingga pemahaman mereka tentang teknologi tidak hanya sebagai sebuah hiburan tetapi juga sebuah alat untuk memudahkan manusia dalam melakukan kegiatan sehari-hari.

#### 5. Fokus Program Pengelolaan dan Pemanfaatan Buku Bacaan Bermutu dan Perpustakaan

Rekonstruksi perpustakaan yang kami laksanakan dalam program ini adalah membersihkan perpustakaan sehingga layak dihuni dan dijadikan sebagai perpustakaan. Nyaman untuk dijadikan sebagai tempat membaca buku yang ada di perpustakaan. Setelah kami melakukan rekonstruksi perpustakaan tersebut banyak siswa yang datang ke perpustakaan untuk sekedar melihat-lihat ataupun membaca buku dan pojok baca yang ada di perpustakaan. Kendala yang sempat kami hadapi adalah kurangnya tenaga untuk memindahkan rak-rak buku, tetapi dengan bantuan peserta didik kami dapat melaksanakan kegiatan tersebut dengan penuh kesenangan dan keikhlasan untuk membantu satu sama lain serta dapat meningkatkan rasa tolong menolong dan gotong royong untuk membantu sesama.

#### 6. Fokus Program Pengelolaan dan Pemanfaatan Pojok Baca

Dalam fokusnya pojok baca yang diadakan untuk pihak sekolah adalah sebagai salah satu media dalam pemanfaatan buku-buku yang masih layak baca dan dapat dijadikan sebagai referensi bacaan yang bermanfaat bagi peserta didik. Dalam pengelolaannya kami sempat mengalami kendala berupa kurangnya bantuan buku yang kami dapatkan dari pihak sekolah maupun pihak pemerintah. Sehingga kami memanfaatkan buku-buku yang ada di dalam perpustakaan sebagai referensi yang dapat digunakan dan mengajak peserta didik berkunjung ke perpustakaan daerah untuk melihat-lihat dan membaca buku disana.

#### 7. Fokus Program Pelestarian Lingkungan atau Mitigasi Perubahan Iklim

Pada kefokusannya program ini pelestarian lingkungan yang kami lakukan adalah menanam pohon kembali sebagai salah satu reboisasi hutan dari yang terkecil seperti penanaman bunga di dalam pot maupun penanaman sayuran hidroponik yang kami lakukan juga untuk melestarikan lingkungan. Sebagai pemanfaatan ataupun mitigasi pada perubahan iklim adalah dengan menggunakan bekas galon sebagai sebuah pot yang diisi tanaman. Hal tersebut dapat menjadi sebuah kegiatan pemanfaatan sampah yang mengurangi pencemaran lingkungan sekitar. Kendala yang sempat kami hadapi adalah adanya

kegagalan pada penanaman sehingga kami memperbaiki tanaman tersebut supaya dapat tumbuh subur dan menjadi bermanfaat untuk kedepannya.

#### 8. Fokus Kegiatan Pengembangan Karakter Siswa

Pada fokus program ini kami melaksanakan kegiatan seperti sharing session dan sosialisasi 3 dosa besar yang kami rangkum dalam satu kegiatan yang sama. Di dalam sharing session yang kami adakan tersebut kami menanyakan juga memberikan sebuah bacaan yang mengarah pada sosialisasi 3 dosa tersebut. Sehingga mereka dapat melakukan refleksi yang diambil dari peristiwa yang terdapat dalam bacaan. Harapannya adalah peserta didik yang tidak akan melakukan kegiatan yang negatif tersebut kepada temannya. Dalam pelaksanaannya kami tidak mengalami kendala yang kompleks.

#### 9. Fokus Kegiatan Kegiatan di Luar Kelas

Kegiatan-kegiatan di luar kelas yang kami laksanakan adalah kunjungan museum dan perpustakaan dimana siswa akan mengunjungi berbagai macam sejarah yang mereka dapat temui di museum. Kegiatan ini bermanfaat bagi pengembangan pengetahuan siswa dan literasi siswa. Karena dalam kegiatannya kami melakukan pendekatan secara psikis terhadap siswa dan memaparkan apa yang mereka lihat sesuai dengan pengetahuan yang kami ketahui. Kendala yang sempat kami hadapi dalam pelaksanaan program tersebut adalah pengkondisian siswa yang kami lakukan terlebih dengan keingintahuan mereka yang tiba-tiba mengunjungi tempat yang jauh dari jangkauan kami sehingga memerlukan perhatian ekstra yang kami lakukan pada mereka.

#### 10. Kegiatan Tambahan

Dalam kegiatan tambahan ini kami melakukan pendampingan pembelajaran yang dilaksanakan dalam bentuk mata pelajaran umum, yaitu Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Matematika, Ipa dan IPS. Dalam pelaksanaannya kami menerapkan literasi dan numerasi pada siswa, manfaat dari pendampingan pembelajaran ini adalah sebagai peningkatan pedagogi yang kami dapatkan serta pengalaman yang tidak disangka-sangka. Kendala yang sempat kami hadapi adalah keterbatasan dalam ilmu sehingga saat itu dibantu oleh DPL dalam mencari materi sebagai penunjang pelaksanaan pendampingan pembelajaran.

### G. Deskripsi Kegiatan Mahasiswa dan Dosen Pembimbing Lapangan dalam Penugasan Program Kampus Mengajar

Pada program Kampus Mengajar mahasiswa dan DPL merupakan salah satu komponen penting dalam pelaksanaan segala program di sekolah penempatan. Pada awal kegiatan Kampus Mengajar kami telah terlebih dahulu mengikuti pembekalan, baik mahasiswa maupun DPL sebagai sarana informasi dan pengetahuan untuk kami dalam keberlangsungan pelaksanaan program nantinya. Pembekalan dilaksanakan kurang lebih selama 3 minggu berisi tentang hal-hal yang perlu dipahami dan dimiliki mahasiswa sebagai mitra guru. Setiap pembekalan kami diminta DPL untuk merangkum materi pembekalan yang diberikan sebagai salah satu absensi dan bukti keikutsertaan kami pada kegiatan tersebut. Setelah pembekalan kami diberikan waktu beberapa hari untuk melaksanakan observasi ke sekolah penempatan. Adapun beberapa hal yang perlu kami perhatikan dalam kegiatan observasi, yaitu kondisi sekolah dan lingkungan sekitar,

akomodasi, jumlah tenaga pendidik, jumlah siswa, kegiatan siswa dan tenaga pendidik, respon pihak sekolah, dan hal-hal apa saja yang perlu kami bantu tingkatkan di sekolah tersebut. Selama observasi setiap hari kami mengamati keadaan dan kondisi sekolah penempatan kami dari jam masuk sekolah sampai dengan jam pulang sekolah. Kami juga beberapa kali masuk ke dalam kelas untuk mengetahui dan mengamati kondisi belajar mengajar siswa di dalam kelas. Kami juga sempat didampingi oleh DPL kami ketika observasi berlangsung untuk bersama-sama menilik kondisi dan situasi sekolah tersebut. Setiap hari kami mencatat berbagai hal penting yang dapat menjadi dasar bagi kami dalam melaksanakan program Kampus Mengajar 6. Kami juga berdiskusi bersama dengan DPL terkait dengan apa yang telah kami dapatkan selama observasi berlangsung.

Setelah kegiatan observasi selesai kami melanjutkan agenda yang telah ditentukan oleh tim Kampus Mengajar 6, yaitu perancangan program. Perancangan program ini kami dasarkan sesuai dengan tujuan Kampus Mengajar itu sendiri dan aspek-aspek yang mempengaruhinya. Pada perancangan program ini kami membuat beberapa program sesuai dengan fokus utama program yang disediakan tim Kampus Mengajar, seperti Literasi dan Numerasi. Fokus utama program tersebut kami isi dengan beberapa program penunjang, seperti Cinema Bercerita pada fokus kegiatan Literasi. Program-program tersebut kami rancang dan kami sesuaikan dengan kebutuhan sekolah pada saat itu dengan kegiatan yang menarik dan menyenangkan. Rancangan program kami tidak luput dari kolaborasi kami bersama dengan tenaga pendidik yang ada di sekolah penempatan kami. Kami bersama dengan DPL menyepakati bahwa kami akan masuk ke kelas setiap harinya untuk berbagi pengetahuan pada 5 mata pelajaran utama, yaitu Matematika, Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, IPA, dan IPS. Setiap dari kami akan mendapatkan tanggung jawab untuk berbagi pengetahuan satu mata pelajaran yang kami mampu. Pada pendampingan pembelajaran ini kami mengajak tenaga pendidik untuk bekerja sama terkait materi, jadwal, rencana pembelajaran, dan metode pembelajaran yang sesuai untuk mereka. Kami juga dibimbing dan diarahkan oleh DPL bagaimana mekanisme kami untuk masuk ke dalam kelas bekerja sama dengan tenaga pendidik dalam membagikan pengetahuan terkait mata pelajaran yang kami ampu.

Setelah perancangan program kami selesai kami berdiskusi kembali bersama dengan DPL untuk memastikan kegiatan yang akan kami laksanakan. Rancangan program yang telah kami susun akan kami presentasikan kepada pihak sekolah sebagai salah satu bentuk informasi dan meminta izin atas program-program yang akan kami laksanakan. Penyampaian program tersebut kami laksanakan bersama dengan DPL dan seluruh komponen sekolah dalam FKKS (Forum Komunikasi dan Koordinasi Sekolah). Pada penyampaian program tersebut kami menyampaikan keseluruhan program yang akan kami laksanakan beserta deskripsi, tujuan, manfaat, dan waktu pelaksanaan. Forum tersebut juga membuka dengan luas setiap masukan dan saran yang diberikan oleh DPL dan tenaga pendidik yang hadir. Kami bersama dengan pihak sekolah juga menyepakati adanya kegiatan pendampingan pembelajaran sebagai bentuk kolaborasi bersama dengan tenaga pendidik di sekolah tersebut. Masukan dan saran yang diberikan memberikan kami arahan dalam mengevaluasi kembali program-program yang akan kami laksanakan. Disamping itu, DPL dan pihak sekolah menyetujui program-program yang kami berikan.

Setelah penyampaian program-program tersebut kami segera membuat timeline secara rinci selama penugasan berlangsung untuk memudahkan kami dan pihak sekolah dalam melaksanakan kegiatan lainnya di luar program kami. Adanya timeline tersebut juga membantu kami untuk tertib dan tepat waktu dalam melaksanakan dan menyelesaikan program kami. Selain timeline, kami juga menyusun jadwal harian terkait pendampingan pembelajaran yang kami laksanakan dengan mendiskusikannya bersama dengan tenaga pendidik terkait. Keseluruhannya rangkaian pra-penugasan selesai kami melanjutkan kegiatan inti kami sebagai mahasiswa Kampus Mengajar, yaitu belajar dan berbagi bersama dengan murid-murid, serta pihak sekolah.

Kami melaksanakan penugasan tersebut sesuai dengan instruksi dari tim Kampus Mengajar. Tidak hanya bertindak sebagai mitra guru tetapi kami juga tertuntut keadaan menjadi teman dan kakak dalam mendampingi adik-adik kami belajar. Pihak sekolah dalam hal ini sangat mendukung segala hal yang kami butuhkan selama penugasan. Beberapa kali DPL kami juga mendampingi kami dalam melaksanakan program di sekolah. Kami juga melakukan evaluasi bersama selama penugasan baik bersama dengan rekan mahasiswa maupun DPL. Kami mengevaluasi dan memperbaiki beberapa hal yang kami anggap kurang. Selain DPL, dalam hal controlling BPMP juga menilik dan mendatangi kami, memberikan kami beberapa pertanyaan tentang selama penugasan berlangsung. Berjalannya waktu penugasan Kampus Mengajar 6 hampir selesai, kami mulai mempersiapkan segala hal yang harus kami tuntaskan sebelum penarikan dilaksanakan. Beberapa laporan dan tugas-tugas yang diminta oleh tim Kampus Mengajar mulai kami susun bersama-sama. Sampai pada akhirnya kami bersama dengan DPL undur diri kepada seluruh pihak yang bersangkutan selama penugasan Kampus Mengajar 6.

## H. Kesimpulan dan Saran

### 1. Kesimpulan

Program Kampus Mengajar 6 merupakan salah satu program pemerintah yang diselenggarakan untuk memberikan solusi terhadap sekolah-sekolah sasaran dalam rangka meningkatkan Literasi dan Numerasi di sekolah dengan memberdayakan mahasiswa sebagai komponen utama yang terjun langsung ke lapangan sebagai mitra guru. Manfaat dari kegiatan Kampus Mengajar sendiri dalam bentuk aksi kolaborasi mahasiswa dengan tenaga pendidik. Mahasiswa dalam hal ini melaksanakan fokus program-program utama yang menjadi dasar pelaksanaan program di lapangan, seperti literasi dan numerasi, adaptasi teknologi, mitigasi iklim, pengelolaan perpustakaan dan pemanfaatan buku bacaan bermutu, pengelolaan dan pemanfaatan pojok baca, pengembangan karakter siswa, dan kegiatan luar sekolah.

### 2. Saran

Kepada pihak penyelenggara semoga dapat melaksanakan kegiatan Kampus Mengajar ini secara berkelanjutan, sehingga mahasiswa dan seluruh komponen pendidikan dapat berkontribusi dalam meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia. Selain itu, semoga pihak penyelenggara dan seluruh komponen yang terlibat dapat lebih baik dalam memahami dan menjalankan setiap persyaratan serta ketentuan yang telah disepakati. Komunikasi serta informasi yang diberikan semoga lebih jelas dan terarah agar dapat diterima dengan cepat dan tepat sasaran.

## Lampiran

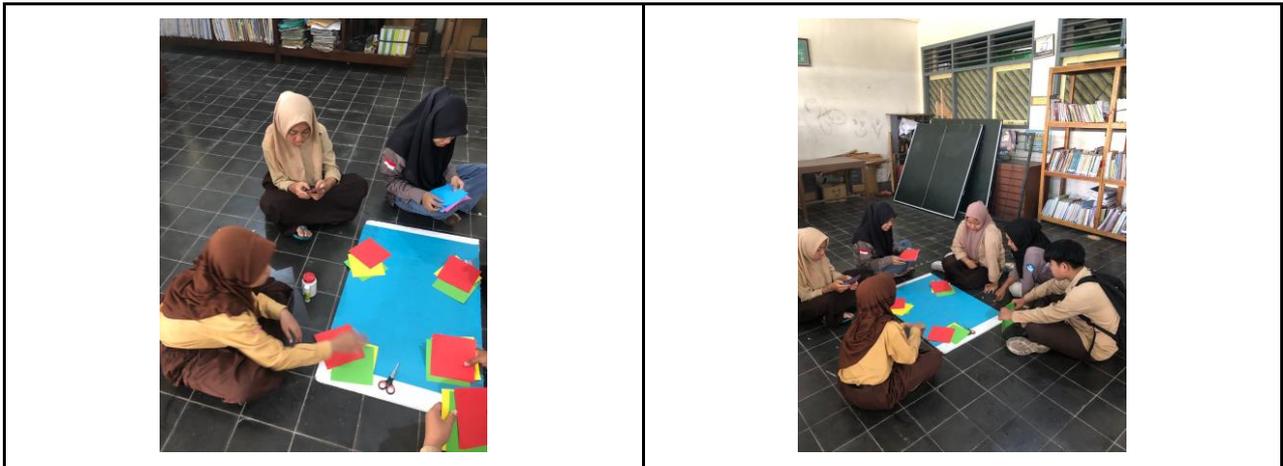
### 1. AKM



### 2. Cinema Bercerita



### 3. Asta Karya (Majalah Dinding)



*Gambar 3 : Pelaksanaan Program Kerja Asta Karya (Majalah dinding)*

### 4. Sosialisasi 3 Dosa Besar



*Gambar 4 : Pelaksanaan Program Kerja Sosialisasi 3 Dosa Besar*

### 5. Penguatan Numerasi (Pensi)



*Gambar 5 : Pelaksanaan Program Kerja Penguatan Numerasi (PENSI)*

## 6. Pendampingan Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial



*Gambar 6 : Pelaksanaan Pendampingan Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)*

## 7. Pendampingan Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam



*Gambar 7 : Pelaksanaan Pendampingan Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)*

## 8. Pendampingan Pembelajaran Matematika



*Gambar 8 : Pelaksanaan Pendampingan Pembelajaran Matematika*

## 9. Pendampingan Pembelajaran Bahasa Inggris



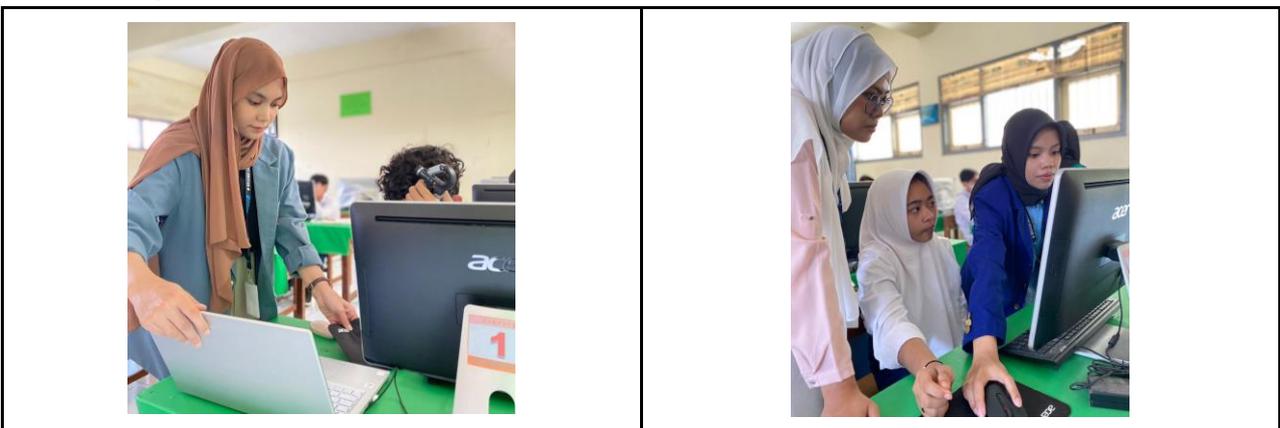
*Gambar 10 : Pelaksanaan Pendampingan Pembelajaran Bahasa Inggris*

## 10. Pendampingan Pembelajaran Bahasa Indonesia



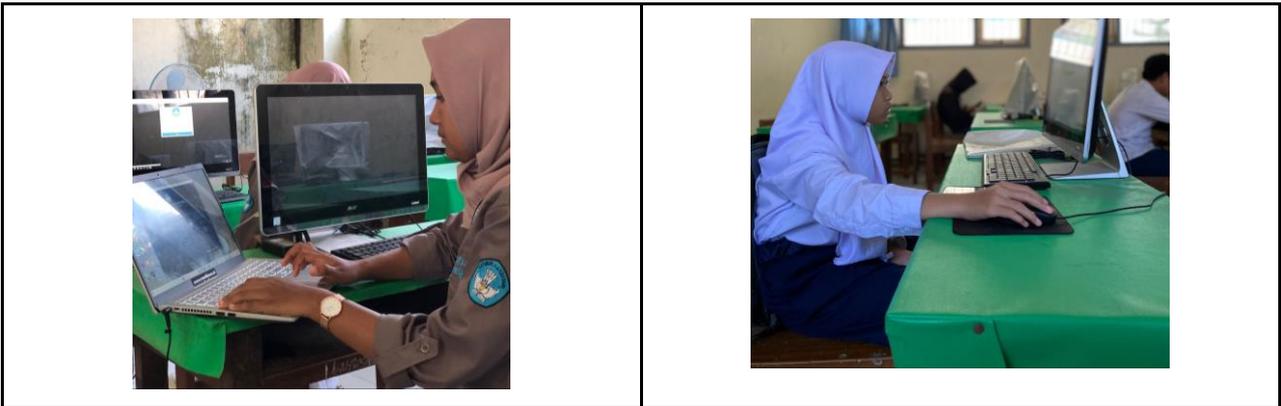
*Gambar 10 : Pelaksanaan Pendampingan Pembelajaran Bahasa Indonesia*

## 11. Pengenalan MS.Office



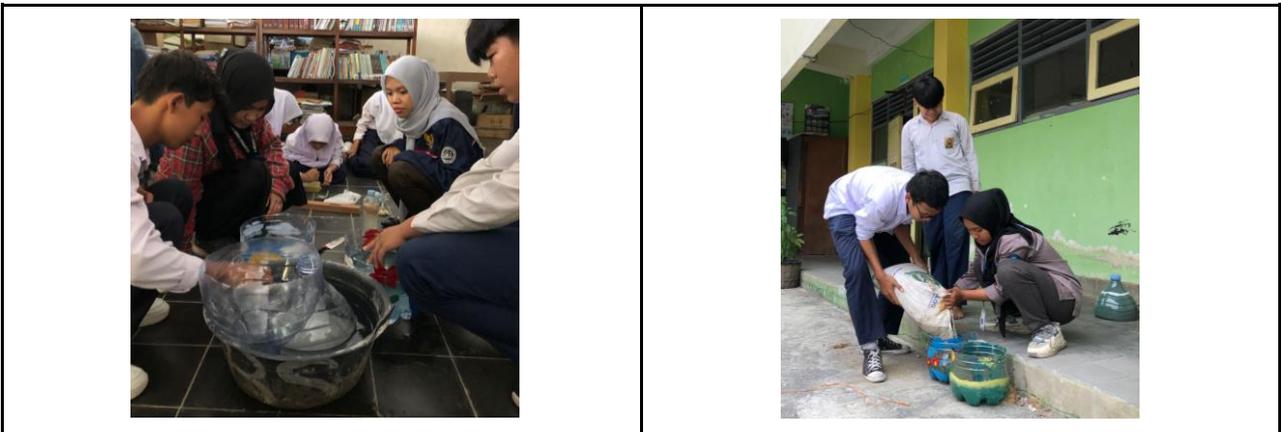
*Gambar 11 : Pelaksanaan Program Kerja Pengenala Ms.Office*

## 12. Magic Touch



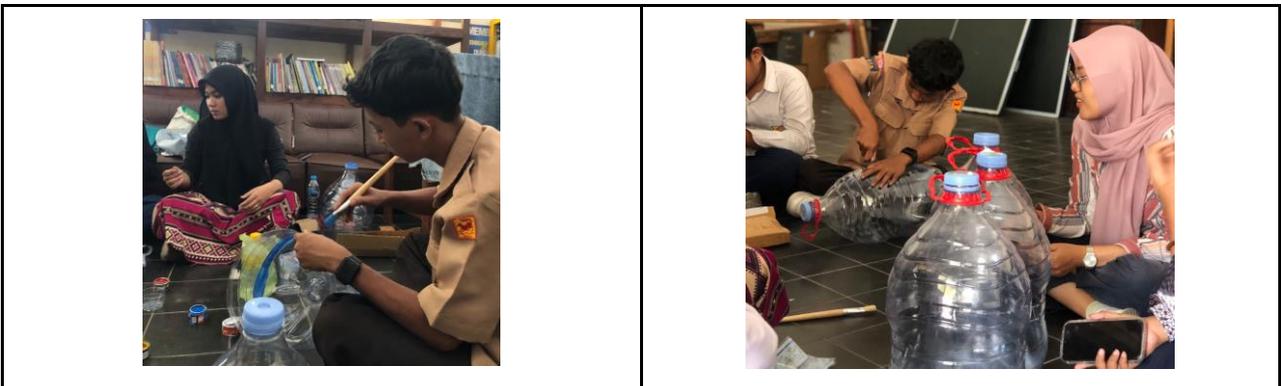
*Gambar 12 : Pelaksanaan Program Kerja Magic Touch (Belajar Canva & Capcut)*

## 13. Agriculture



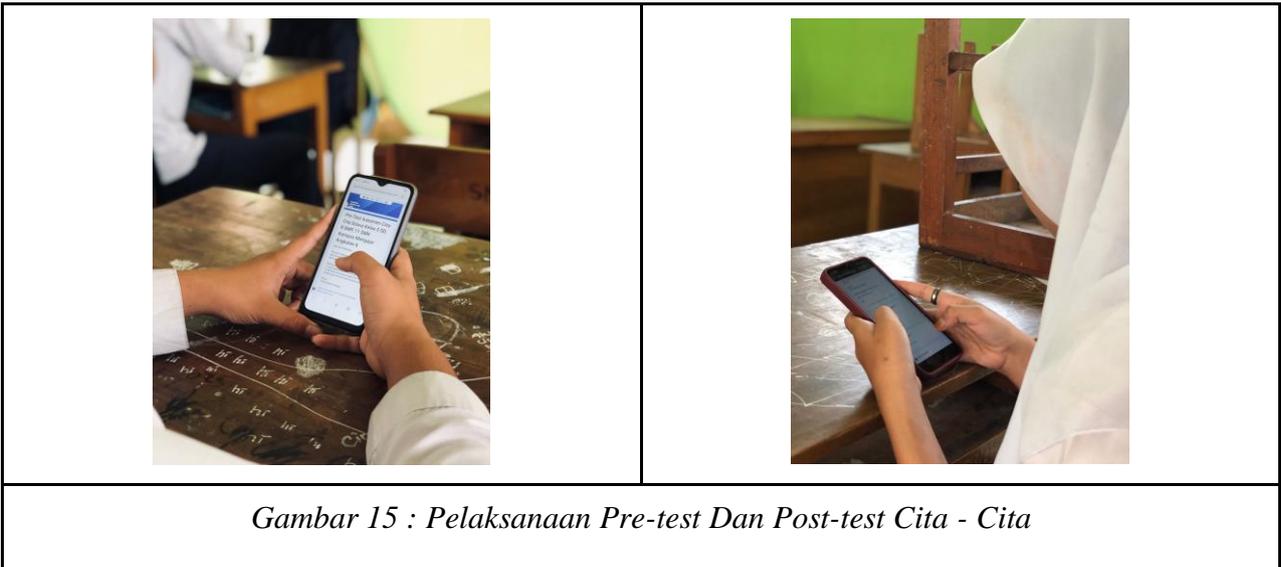
*Gambar 13 : Pelaksanaan Program Kerja Agriculture (Bertanam)*

## 14. Festival Literasi Kampus Mengajar 6



*Gambar 14 : Pelaksanaan Program Kerja Festival Literasi Kampus Mengajar 6*

### 15. Pre-Test Cita - Citaku



*Gambar 15 : Pelaksanaan Pre-test Dan Post-test Cita - Cita*

### 16. Cooking Sigan



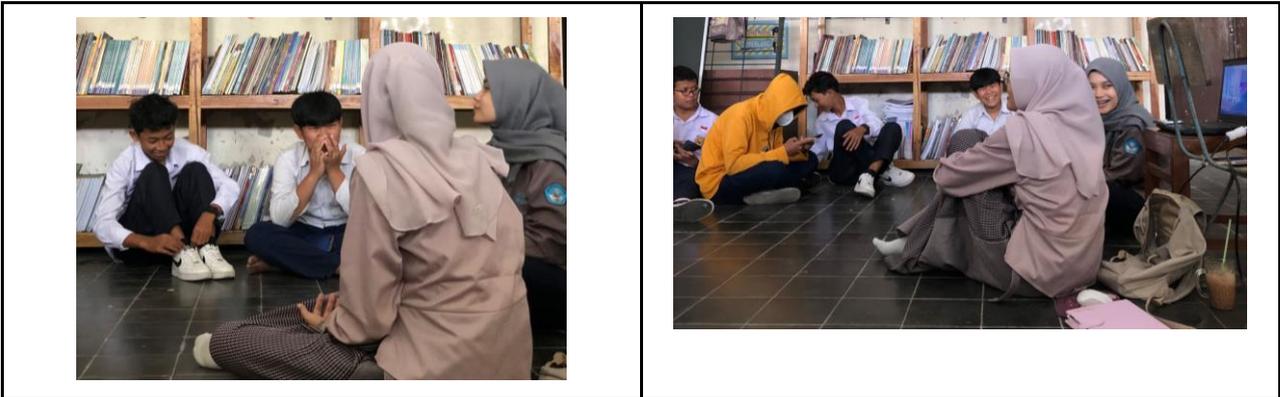
*Gambar 16 : Pelaksanaan Program Kerja Cooking Sigan (Memasak Menggunakan Prosedur )*

### 17. Belajar Bersama Bahasa Korea



*Gambar 17 : Pelaksanaan Program Kerja Belajar Bersama Bahasa Korea*

## 18. Sharing Session



*Gambar 17 : Pelaksanaan Program Kerja Sharing Session (Bercerita dan Berdiskusi)*

## 19. Kunjungan Ke Museum Benteng Vredeburg



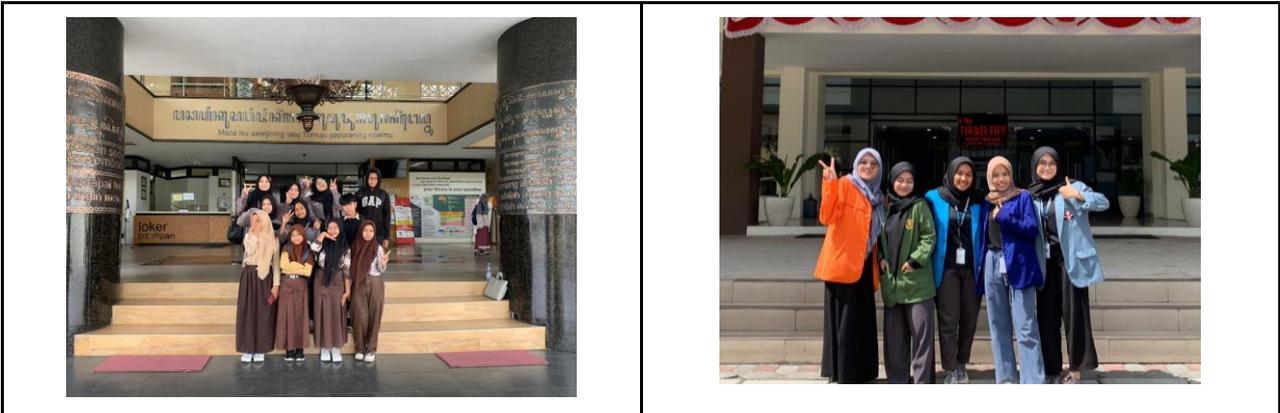
*Gambar 19 : Pelaksanaan Program Kerja Kunjungan Ke Museum Benteng Vredeberg*

## 20. Forum Komunikasi dan Koordinasi Sekolah (FKKS)



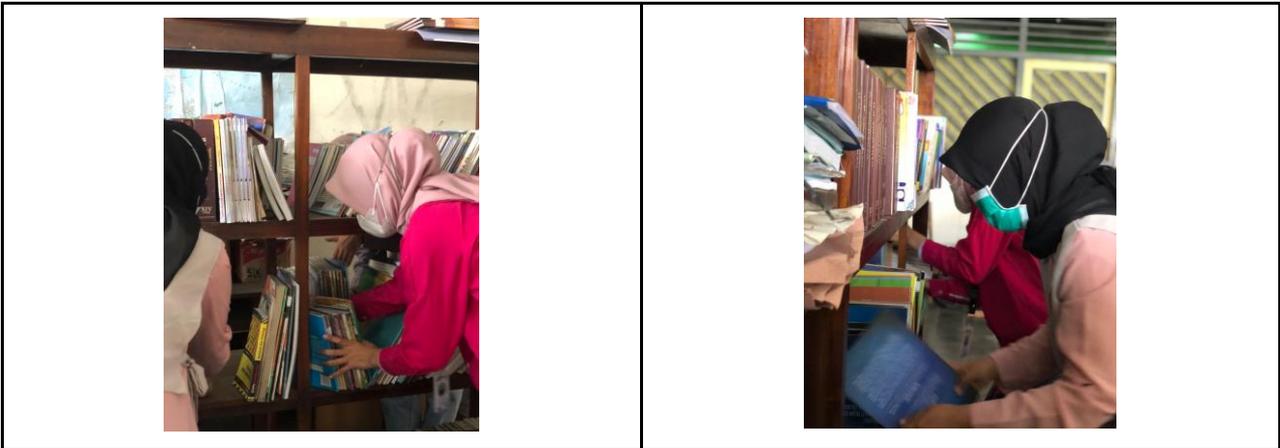
*Gambar 20 : Pelaksanaan Forum Komunikasi dan Koordinasi Sekolah (FKKS)*

## 21. Kunjungan Ke Perpustakaan Daerah Kota Yogyakarta



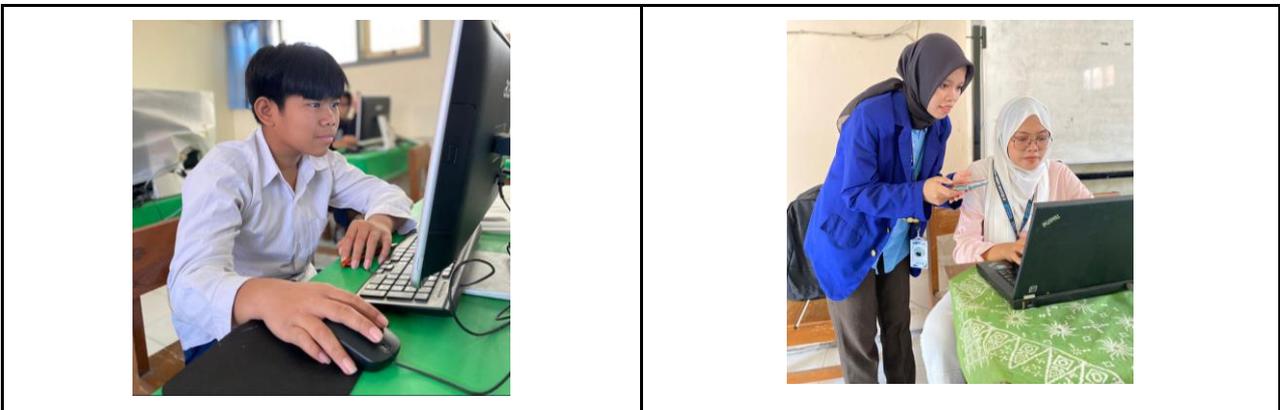
*Gambar 21 : Pelaksanaan Kunjungan Ke Perpustakaan Daerah Kota Yogyakarta*

## 22. Rekontruksi Perpustakaan Sekolah



*Gambar 22 : Pelaksanaan Rekontruksi Perpustakaan Sekolah*

## 23. Bengkel Ilmu



*Gambar 23 : Pelaksanaan Rekontruksi Bengkel Ilmu*

## 24. Kunjungan Pihak BPMP Ke Sekolah SMP Pembangunan Maarif Yogyakarta



*Gambar 24 : Kunjungan Pihak BPMP Ke Sekolah SMP Pembangunan Maarif Yogyakarta*

## 25. Perpisahan



*Gambar 25 : Perpisahan Kampus Mengajar & Penjemputan Oleh DPL*